BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat ini, mengakibatkan semakin banyaknya persaingan dalam menentukan kebijakan. Sehingga menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, ada perusahaan yang memaksimalkan keuntungan dan ada yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan semua perusahaan adalah profitabilitas, sehingga profitabilitas menjadi tujuan akhir bagi perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang berorientasikan sosial. Didalam keputusan Menteri Dalam Negeri No: 690-069 tahun 1992 tentang petunjuk teknis pengelolaan PDAM, disana ditegaskan bahwa PDAM mempunyai tugas pokok pelayanan umum pada masyarakat. Dimana dalam menjalankan fungsinya, PDAM diharapkan mampu membiayai dirinya sendiri dan harus berusaha mengembangkan tingkat pelayanannya. Disamping itu PDAM juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pembangunan kepada Pemda. ”Salah satu kebijakan pemerintah dalam pembangunan nasional adalah dengan peningkatan air bersih, baik dalam pelayanan, kualitas, kesehatan maupun penyediaan air bersih secara merata kepada semua lapisan masyarakat (Kusumawardani, 2001: 1)”. Dengan dibentuknya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) oleh Pemerintah, diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan pada semua lapisan masyarakat. Dalam mengetahui keberhasilan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam mencapai tujuan, dapat dilihat pada Evaluasi Kinerja yang terdiri dari 4 aspek sesuai dengan Permen PU Nomor 18 Tahun 2007 tentang

penyelenggaraan pengembangan system penyediaan air minum yang meliputi: aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia. Setiap aspek terdiri dari indikator-indikator kinerja, dimana masing-masing indikator kinerja bisa mempengaruhi kinerja aspek lainnya. Untuk aspek keuangan dapat diukur dengan angka-angka yang terdapat dilaporan keuangan yang disusun secara periode yang berupa neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas (Ikatan Akuntan Indonesia 2009: 1).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui informasi, sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan (Martono, 2008:51). Laporan keuangan bersifat historis, karena laporan keuangan menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi atau peristiwa masa lalu, sehingga terdapat kesenjangan kebutuhan informasi didalamnya. Untuk mengatasi kesenjangan kebutuhan informasi tersebut, dapat dilakukan analisis laporan keuangan sehingga dapat diketahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Diharapkan laporan keungan yang sudah dianalisis dapat membantu para pengambil keputusan untuk melakukan prediksi-prediksi.

Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah dalam mengetahui posisi keuangan perusahaan (Martono, 2008:52). Sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan. Suatu analisis terhadap laporan keuangan diharuskan menggunakan metode atau teknikalisasi dalam menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut, dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja PDAM Tirta Bening Kab. Pati, peneliti menggunakan metode/teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan

laba rugi periode 2011 s/d 2015. Dengan laporan neraca dan laporan laba/rugi, peneliti dapat mengetahui tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan dapat pula menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pati.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Pati dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) DI KABUPATEN PATI".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian yang sudah diuraikan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas PDAM Tirta Bening Kab. Pati pada periode 2011s/d 2015?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas PDAM Tirta Bening Kab. Pati pada periode 2011 s/d 2015?
3. Bagaimana tingkat rasio rentabilitas PDAM Tirta Bening Kab. Pati pada periode 2011 s/d 2015?
4. Bagaimana kinerja PDAM Tirta Bening Kab. Pati selama periode 2011 s/d 2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat rasio likuiditas PDAM Tirta Bening Kab. Pati pada periode 2011 s/d 2015.
2. Mengetahui tingkat rasio solvabilitas PDAM Tirta Bening Kab. Pati pada periode 2011 s/d 2015.

3. Mengetahui tingkat rasio rentabilitas PDAM Tirta Bening Kab. Pati pada periode 2011 s/d 2015.
4. Mengetahui kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Pati selama tahun 2011 s/d 2015, berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian tugas akhir ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bening Kabupaten Pati.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Perusahaan

      Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Pati khususnya dalam analisa laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan.
   b. Bagi Universitas

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa.
   c. Bagi Penulis

      Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan dalam memahami skripsi ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori yang dipergunakan untuk memberikan pertanggung jawaban mengenai dasar teoritik yang dijadikan pusat penelitian yang dilakukan, selain itu juga terdapat kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.